

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Transportasi merupakan satu hal yang sangat penting bagi semua kalangan masyarakat. Dengan menyadari pentingnya suatu transportasi, maka lalu lintas dan angkutan jalan harus diperbaiki lagi dari sebelumnya dalam suatu sistem transportasi nasional secara terperinci dan tercapainya ketersediaan transportasi yang sesuai dengan kebutuhan lalu lintas dan masyarakat. Secara etimologis, kata transportasi berasal dari bahasa latin yaitu transportare, dimana trans memiliki arti sebarang/lokasi/tempat lain sedangkan portare memiliki arti mengangkut atau membawa Ghaliya (2021:5).

Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktifitas sehari-hari. Adapun macam-macam manfaat transportasi yang bisa dilihat dari berbagai segi kehidupan masyarakat, yakni manfaat ekonomi, manfaat sosial, manfaat politis, dan manfaat kewilayahan. Kemudahan transportasi bagi manusia adalah mudahnya mengatasi jarak antara sumber daya manusia dengan sumber daya alam yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan aktivitas kegiatan manusia.

Oleh sebab itu kegiatan tersebut perlu diarahkan pada tercapainya sistem transportasi yang andal, berkemampuan tinggi dan diselenggarakan secara terpadu, tertib, aman, lancar, nyaman, dan selamat dalam menunjang dan barang dan jasa serta mendukung pola distribusi.

Hal ini, berarti transportasi merupakan sejumlah fasilitas berupa barang dan jasa yang disediakan untuk kepentingan publik atau masyarakat dalam pelayanan pemindahan Asmawi (2017))

Jadi pengertian transportasi merupakan sebuah proses, yakni proses pemindahan, penggerakkan, mengangkut dan mengalihkan karena proses ini tidak bisa lepas dari keperluan alat pendukung agar berjalan dengan lancar dan tidak ada halangan atau hambatan dalam proses perpindahan sesuai waktu yang diinginkan. Sistem transportasi dari waktu ke waktu mulai berkembang sejalan dengan perkembangan dan perubahan sistem kegiatan sosial ekonomi manusia. Di sisi lain, perubahan yang terjadi pada sistem kegiatan sosial ekonomi manusia juga akan menuntut perubahan pada sistem transportasi.

Perkembangan dan perubahan oleh kedua sistem sosial ekonomi tersebut tentunya harus seimbang supaya tidak menimbulkan persoalan seperti, hambatan mobilisasi manusia, kemacetan dan lain sebagainya. Kemajuan teknologi, komunikasi, dan informasi pada saat ini mendorong masyarakat agar berkembang, baik dari sisi sosial maupun non sosial. Terkhusus pada jasa transportasi. Begitu juga dengan tingginya mobilitas masyarakat.

Pada saat ini masyarakat dipenuhi oleh mobilitas yang tinggi sehingga mereka memerlukan jasa transportasi yang cepat, aman, dan nyaman. Kebutuhan atas sarana transportasi terus meningkat seiring dengan semakin banyaknya kebutuhan pengiriman barang dan perpindahan manusia itu sendiri. Demikian juga dengan semakin banyaknya aktifitas masyarakat.

Di era modern saat ini, masyarakat mempunyai berbagai macam aktivitas sehari-hari. Untuk memenuhi aktivitas tersebut masyarakat membutuhkan tersedianya transportasi sebagai salah satu alat bantu atau penunjang dalam melakukan aktivitasnya. Oleh sebab itu, pengusaha jasa transportasi berlomba-lomba untuk menarik daya minat konsumennya dengan meningkatkan pelayanan, memudahkan pemesanan, kenyamanan armada, ketepatan waktu dan lain sebagainya. Pada saat ini, bidang transportasi di Indonesia sedang di gemparkan dengan kemunculan jasa transportasi berbasis aplikasi atau biasa disebut dengan transportasi *online*.

Transportasi *online* adalah salah satu contoh pengembangan teknologi berbasis aplikasi yang dianggap cukup baik pada awal kemunculannya karena dianggap sebagai salah satu inovasi terbaik saat ini (Wahyusetyawati, 2017) Salah satu transportasi *online* yang digunakan ialah sepeda motor. Di Indonesia banyak ditemui sepeda motor juga berfungsi sebagai kendaraan umum yaitu mengangkut orang atau barang dan menerapkan biaya yang di sepakati, jenis transportasi ini dikenal dengan nama ojek dalam (Sari, 2018:2) Wilayah di Indonesia yang menggunakan transportasi ojek *online* salah satunya ialah Kabupaten Lumajang. Ada berbagai macam jasa transportasi ojek *online* pada wilayah tersebut salah satunya yaitu Lumajang Go.

Lumajang Go merupakan perusahaan teknologi berasal dari Kabupaten Lumajang yang menyediakan aplikasi layanan jasa transportasi *online* angkutan umum meliputi kendaraan bermotor roda 2 dan roda 4. Lumajang Go ialah perusahaan teknologi yang hanya meluncurkan aplikasi saja, dan untuk

kendaraannya sendiri adalah kendaraan milik *driver* atau mitra masing-masing. Lumajang Go berdiri sejak bulan maret 2019. Hingga saat ini, perusahaan Lumajang Go sudah mempunyai sumber daya manusia atau biasa disebut *driver* sebanyak 80 orang.

Sumber daya manusia adalah seorang individu yang melakukan suatu pekerjaan sebagai anggota penggerak suatu organisasi, baik institusi maupun perusahaan, yang kemampuannya harus dikembangkan dan dilatih dalam upaya untuk meraih tujuan yang diimpikan institusi atau perusahaan. Posisi sumber daya manusia di dalam suatu instansi memegang peranan yang sangat penting. Pada dasarnya, organisasi bukan saja mengharapkan sumber daya manusia yang mampu, cakap, dan terampil. Tetapi mereka mau bekerja giat dan berkeinginan untuk mencapai hasil kerja yang optimal. Untuk itu perusahaan harus memberikan kompensasi terhadap karyawan.

Karyawan yang bekerja dalam sebuah organisasi pasti membutuhkan kompensasi atau imbalah yang cukup dan adil. Sistem kompensasi yang baik akan sangat mempengaruhi semangat kerja dan produktivas dari seseorang. Suatu sistem kompensasi yang baik perlu didukung oleh metode secara rasional yang dapat menciptakan seseorang digaji atau diberi kompensasi sesuai tuntutan pekerjaannya.

Kompensasi adalah seluruh pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung, ataupun tidak langsung yang diterima oleh karyawan sebagai imbalan atas jasa atau biasa disebut balas jasa yang diberikan oleh perusahaan. Pembentukan sistem kompensasi yang efektif merupakan bagian penting dari manajemen sumber daya manusia, karena menarik dan mempertahankan pekerja-

pekerja yang berbakat. Selain itu, sistem kompensasi perusahaan berdampak terhadap kinerja strategis Firmansyah, Mendra, & Verawati (2021:214). . Organisasi yang kurang memperhatikan dalam memberikan kompensasi, akan sangat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Begitu juga dengan menerapkan motivasi kerja terhadap karyawan.

Proses dalam menerapkan motivasi kerja karyawan pada bagian atau divisi, akan berbeda pula motivasi yang diharapkan. Proses motivasi dimulai dengan pengenalan kebutuhan. Salah satu penyebab kompleksnya proses ini adalah karena setiap pegawai memiliki kebutuhan yang berbeda. Semakin tinggi motivasi kerja yang dimiliki pegawai akan mempengaruhi produktivitas pegawai. Dalam upaya mencapai produktivitas kerja yang baik dalam suatu organisasi tidak hanya didukung oleh motivasi kerja saja, tetapi juga harus memperhatikan keselamatan kerja pegawai. Kartika & Kaihatu (2010:103) menyatakan bahwa unsur-unsur motivasi kerja terdiri atas arah perilaku, tingkat usaha, dan tingkat kegigihan.

Motivasi adalah hipotesis konstruk yang tidak bisa dilihat atau dirasakan. Namun, kita dapat mengamati efek yang menunjukkan tingkat motivasi orang yang berbeda. Motivasi juga dapat menentukan bentuk, arah, intensitas, dan durasi perilaku yang berhubungan dengan pekerjaan. Bentuk perilaku mengacu pada jenis kegiatan seseorang karyawan akan memilih untuk terlibat dalam sedang bekerja Hasibuan (2018:75). Dalam pemberian kompensasi, motivasi yang sehat bagi karyawan, akan berpengaruh terhadap kelayakan kerja karyawan. Loyalitas karyawan terhadap perusahaan akan dapat menimbulkan rasa tanggung jawab terhadap pekerjaannya.

Loyalitas kerja adalah seberapa lama dan banyaknya waktu serta tenaga yang kita berikan untuk pekerjaan tanpa berharap adanya imbalan apapun dari perusahaan. Menurut Aqsa. (2020:372) mengemukakan bahwa loyalitas atau kesetiaan merupakan salah satu unsur yang diterapkan dalam penilaian karyawan yang mencakup kesetiaan terhadap pekerjaannya, jabatannya dan organisasi. Dari definisi yang dikemukakan oleh para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa loyalitas kerja adalah suatu kesetiaan karyawan terhadap organisasi yang ditandai dengan keinginan yang kuat agar tetap bertahan pada perusahaan dan bekerja dengan sebaik-baiknya demi kemajuan perusahaan tersebut dan rela berkorban serta rela melakukan apapun demi kemajuan organisasi.

Sebelum melakukan penelitian tentang judul yang akan diajukan, ada beberapa penelitian terdahulu yaitu diantaranya, peneliti dari Heryati (2016:56) “Pengaruh Kompensasi Dan Beban Kerja Terhadap Loyalitas Karyawan Di Departemen Operasi PT. Sriwidjaja Palembang”. Dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial kompensasi dan beban kerja secara signifikan mempengaruhi kinerja karyawan.

Penelitian Putra & Sriathi (2019:7746) “Pengaruh Lingkungan Kerja, Stres Kerja Dan Kompensasi Terhadap Loyalitas Karyawan”. Dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan kerja dan kompensasi terhadap loyalitas karyawan pada Inna Bali *Heritage* Hotel dan terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara stress kerja terhadap loyalitas karyawan pada Inna Bali *Heritage* Hotel.

Penelitian Utami & Dwiatmadja (2020:267) “Pengaruh Pengembangan Karir, Motivasi Kerja dan Pemberian Kompensasi Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan”. Dengan hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara pengembangan karier, motivasi kerja dan kompensasi terhadap loyalitas karyawan pada PT. Stand Berita Online. Namun hanya variabel pengembangan karier yang diuji secara parsial yang memiliki pengaruh positif terhadap loyalitas kerja karyawan, tetapi motivasi kerja dan kompensasi tidak memiliki pengaruh parsial yang diuji terhadap loyalitas kerja.

Seiring berkembangnya zaman, salah satu transportasi *online* di kabupaten lumajang yang digemari masyarakat sebagai konsumen atau pelanggan ialah transportasi online Lumajang Go, semakin banyaknya minat masyarakat untuk menggunakan transportasi *online* terhadap Lumajang Go, akhirnya perusahaan Lumajang Go memberikan kompensasi dan motivasi yang bermanfaat bagi para *driver* Lumajang Go. Supaya dapat menciptakan loyalitas kerja yang baik bagi para konsumennya. Hal ini membuat peneliti tertarik untuk meneliti tentang *driver* Lumajang Go mengenai hubungan antara kompensasi, motivasi, dan loyalitas kerja.

Berdasarkan pada penjelasan tersebut diatas serta agar tujuan penelitian tidak melenceng maka batasan masalah dalam penelitian ini di bidang manajemen sumber daya manusia membahas mengenai kompensasi dan motivasi terhadap loyalitas kerja. Responden dalam penelitian ini adalah *driver* ojek *online* Lumajang Go di Kabupaten Lumajang.

Maka berdasarkan uraian diatas, peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap loyalitas kerja. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kompensasi dan Motivasi terhadap Loyalitas Kerja *Driver Ojek Online Lumajang Go di Kabupaten lumajang*”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan deskripsi dari latar belakang masalah, dan agar pembahasan dalam penelitian ini tidak berkembang terlalu luas maka batasan masalah dalam penelitian ini peneliti akan meneliti di bidang manajemen sumber daya manusia dengan judul Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Loyalitas Kerja *Driver Ojek Online Lumajang Go di Kabupaten Lumajang*. Variabel dalam penelitian ini hanya ada 2 variabel yaitu variable dependen terdiri dari loyalitas kerja (Y) dan variabel independen terdiri dari kompensasi (X_1), motivasi (X_2). Responden dalam penelitian ini adalah *driver ojek online Lumajang Go di Kabupaten Lumajang*. Maka dengan adanya batasan masalah diatas, perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah kompensasi berpengaruh signifikan terhadap loyalitas *driver ojek online Lumajang Go di Kabupaten Lumajang*?
- b. Apakah motivasi berpengaruh signifikan terhadap loyalitas *driver ojek online Lumajang Go di Kabupaten Lumajang*?
- c. Apakah kompensasi dan motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap loyalitas *driver ojek online Lumajang Go di Kabupaten Lumajang*?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijelaskan maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh kompensasi yang signifikan terhadap loyalitas kerja pada *driver* ojek *online* Lumajang Go di Kabupaten Lumajang.
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh motivasi yang signifikan terhadap loyalitas kerja pada *driver* ojek *online* Lumajang Go di Kabupaten Lumajang.
- c. Menguji dan menganalisis pengaruh kompensasi dan motivasi yang signifikan secara silmutan terhadap loyalitas kerja pada *driver* ojek *online* Lumajang Go di Kabupaten Lumajang.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara ilmiah maupun secara praktis baik bagi penulis sendiri, pihak instansi pendidikan dan pihak-pihak lainnya yang kiranya berkepentingan.

Berikut ini penulis sampaikan beberapa manfaat penelitian:

a. Manfaat teoritis

Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang sumber daya manusia terutama dalam menguji teori kompensasi, motivasi dan loyalitas kerja sehingga dapat dijelaskan apakah hasil penelitian ini mendukung atau menolak penelitian sebelumnya.

b. Manfaat praktis

1) Bagi STIE Widya Gama Lumajang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan perbendaharaan perpustakaan yang ada di STIE Widya Gama Lumajang dan dapat memberikan informasi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut terutama yang berhubungan dengan pengaruh kompensasi dan motivasi terhadap loyalitas kerja.

2) Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk penulis memperoleh gelar sarjana strata-I pada Institusi STIE Widya Gama Lumajang, dalam mengaplikasikan dan membandingkan antar teori-teori dari bangku perkuliahan dengan realitas yang ada dilapangan. Dan untuk lebih memahami serta memperluas tentang manajemen sumber daya manusia yang real.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memotivasi penelitian yang lain untuk mengadakan penelitian yang berhubungan dengan tema ini.

4) Bagi Sentra Transportasi

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi sentra transportasi yang bersangkutan dalam loyalitas kerja terutama yang berhubungan dengan masalah kompensasi dan motivasi yang digunakan.